

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

SMP Negeri 1 Galis adalah satu-satunya sekolah negeri tingkat SMP yang berada di Kecamatan Galis, sama dengan sekolah-sekolah yang lain, SMP Negeri 1 Galis mempunyai identitas tersendiri sebagai berikut:

Tabel 4.1
Identitas SMP Negeri 1 Galis

No.	Nama Sekolah	:	SMP Negeri 1 Galis
1.	NPSN	:	20537422
1.	Alamat sekolah (lengkap)	:	Jl. Raya galis No. 71
2.	Kecamatan	:	Galis
3.	Kabupaten	:	Pamekasan
4.	Provinsi	:	Jawa Timur
5.	No. Telp/Fax sekolah	:	(0324) 3515073
6.	Daya Listrik Sekolah	:	3.500 kw
7.	Tahun Didirikan/Beroperasi	:	1985
8.	Nama Kepala Sekolah	:	Drs. Sukarmo, M.Pd.I
9.	No. HP	:	082337125405
10.	Kurikulum	:	K13
11.	Akreditasi	:	A

Sumber: Dokumentasi Profil SMP Negeri 1 Galis

b. Visi & Misi Sekolah SMPN 1 Galis

Visi :

“Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan”.

Misi :

1. Mengefektifkan kegiatan belajar mengajar yang interaktif dan inovatif melalui MGMP dalam mengembangkan penetapan CTL dan PAKEM.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Menumbuhkan semangat belajar, disiplin, tertib, rajin, etos kerja yang tinggi dengan penuh percaya diri.
4. Menumbuhkan semangat keunggukan kepada seluruh warga sekolah.
5. Membentuk, membina dan mengembangkan kelompok belajar bidang study dan di UN-kan untuk menciptakan persaingan yang sehat dalam berprestasi dibidang akademik.
6. Membentuk, membina dan mengembangkan keterampilan siswa dalam berorganisasi dan bermasyarakat melalui LDK dan pramuka.
7. Membentuk, membina dan mengembangkan ekstra kurikuler olahraga volly, futsal, bulu tangkis, basket baik putra maupun putri yang mampu menjadi juara umum dalam pertandingan di tingkat kabupaten
8. Menumbuhkan semangat siswa dan membinanya untuk berkarya dibidang keterampilan.
9. Mengoptimalkan fungsi layanan BK
10. Membekali siswa untuk mampu mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet.

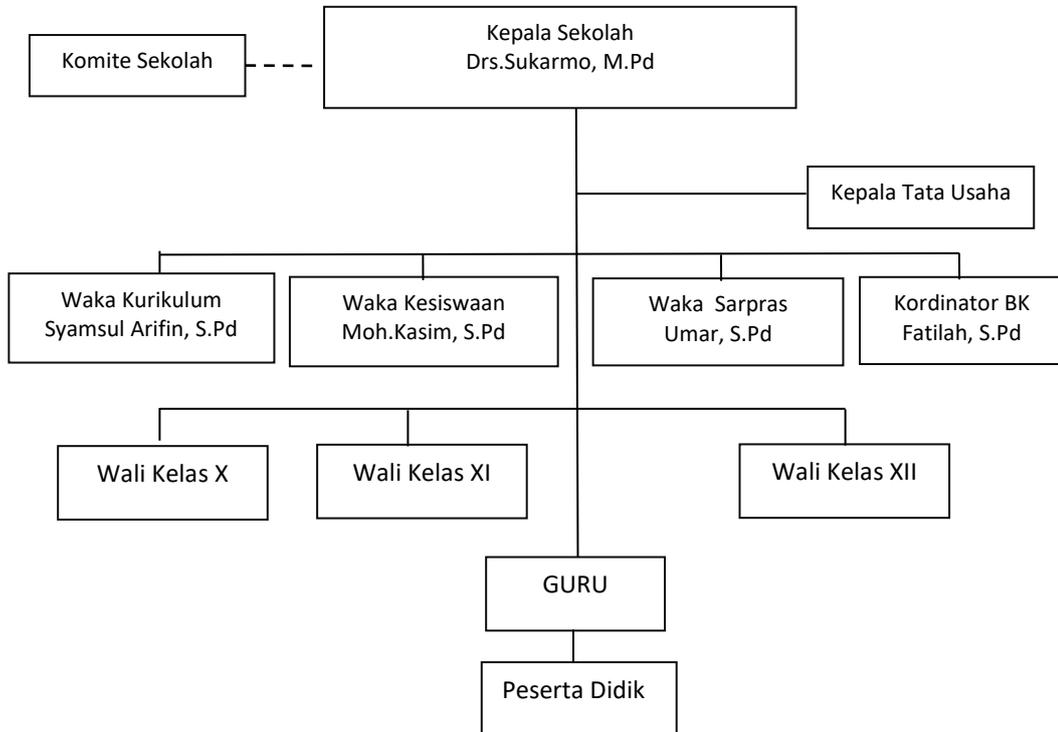
11. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam, sehingga terwujud masyarakat sekolah yang mandiri untuk mendukung dan mensukseskan program pemerintah kabupaten pamekasan yaitu Gerakan syar`i Islam(gerbang salam).
12. Melaksanakan manajemen partisipatif.
13. Menerapkan budaya sehat dan bersih berbasis lingkungan.
14. Mengajak warga sekolah mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
15. Mengajak warga sekolah mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.
16. Merangsang warga sekolah untuj aktif dalam mengelola limbah yang bernilai manfaat.
17. Mendorong warga sekolah peduli terhadap lingkungan dimana berada.
18. Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati dilingkungan sekolah.
19. Menumbuhkan semangat 7K bagi seluruh warga SMPN 1 Galis.

c. Struktur Organisasi Sekolah

Setiap lembaga, baik formal maupun non-formal tidak terlepas dari usaha pengelolaan. Pengelolaan atau pengaturan ini dilakukan oleh sekelompok orang yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang disebut dengan organisasi. Sekelompok orang yang ada didalam suatu organisasi akan membentuk sebuah struktur yang mana hal ini berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab anggota organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

Adapun diSMPN 1 Galis telah membentuk suatu struktur organisasi dengan bekerjasama dengan *stakeholder* sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Berikut ini merupakan struktur organisasi yang ada di SMPN 1 Galis.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
SMP Negeri 1 Galis Pamekasan



Keterangan:

----- : Garis Kordianasi

———— : Garis Komando

Sumber: Dokumentasi Profil SMP Negeri 1 Galis

d. Data Nama-Nama Responden

Tabel 4.2

Data Nama Responden

No.	Nama responden	Kelas
1	ALYA RAUDATUL JANNAH	VII
2	AMELIA	VII
3	ANNISA WILDANIA	VII

4	ELVINA SAFIRA NAFASARI	VII
5	AHMAD DARUL KUDFI	VII
6	AMELIA AUDARIKA SAFIRA	VII
7	DWI ANANDA BRILLIANGGAH	VII
8	AHMAD HIDAYAT	VII
9	AFRINDA JUHAIRIYAH	VII
10	DEVI ARYANTI	VII
11	FEBIYANA EKA IRYANTI	VII
12	KUNTI ISLAMIA	VII
13	DWI RISKA FAJARIYAH	VIII
14	AINURROFIQ	VIII
15	FAHRIZI RAHMAN	VIII
16	INDRATUS SOLIHA	VIII
17	ADELIA DWI ARIFIYANTI	VIII
18	DEWI LAILATIN FAJRIYAH	VIII
19	FITRIYAH AGUSTINI	VIII
20	HERVINA FARADITA	VIII
21	KARINA SEPTIA HERIKA	VIII
22	ACHMAD ANSHORILLAH SHIDAY	VIII
23	FAUZAN ABADILA	VIII
24	DEWI LINA SAVIRA	VIII
25	ALDI WAHYUDI	VIII
26	INDAH WIDIANA FIRDAUSY	VIII

27	IBNU ROYHAN FIRDAUSY	VIII
28	DWITA WULAN RAMADHANI	VIII
29	INDRANI FITRIA	VIII
30	ELVINA NURMIDIYAH	VIII
31	CANDRA EKO PURNOMO	VIII
32	FAHRUR ROZI	VIII
33	HIDAYATI MUSTAFILA	VIII
34	IRSAUNA HILYATI SAFARIN	VIII
35	JANNATUN	VIII
36	JHONI	VIII
37	ELLY NURIYATUL	VIII
38	M. FADHITUR	VIII
39	ACH. FAHRUS AMIN	VIII
40	ACH. HOIRI	VIII

2. Penyajian Data

a. Data Hasil Angket

Data hasil angket ini di dapat saat peneliti melakukan penyebaran angket di sekolah SMPN 1 Galis. peneliti menyebarkan angket kepada 40 siswa seacar acak di SMPN 1 Galis. Dalam pemberian skor pada masing-masing butir soal peneliti menggunakan skala 3-1, adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Jawaban Ya (a) : mendapatkan skor 3
- 2) Jawaban Kadang-kadang (b) : mendapatkan skor 2

3) Jawaban Tidak (c) : mendapatkan skor 1.

b. Data Hasil Dokumentasi

Data hasil dokumentasi ini di dapat saat peneliti melakukan penelitian di sekolah SMPN 1 Galis. Data ini dilakukan untuk mengantisipasi apabila terjadi kesalahan atau kekeliruan, maka sumber datanya masih ada dan tidak berubah.

Hasil dokumentasi pada penelitian ini hanya berupa visi & misi sekolah, dan foto/gambar pada saat melakukan penelitian untuk penyebaran angket.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, serta sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹

Pada dasarnya penggunaan uji validitas ini adalah sebagai alat ukur untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner angket. Yang dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, item soal tersebut dapat dikatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan sebagai item soal yang tidak valid dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 guna menggunakan valid atau tidak validnya koesioner.

¹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 2110.

1) Uji Validitas Program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun).

Setelah melakukan uji validitas pada angket program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun) dengan jumlah 10 butir soal pada 40 responden mendapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan melihat r *product moment* $N=40$ dengan taraf signifikansi 5% didapatkan hasil “r” tabel (0,312). Adapun hasil uji validitas pada angket program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun)

No	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,609	0,312	Valid
2	0,450	0,312	Valid
3	0,597	0,312	Valid
4	0,634	0,312	Valid
5	0,454	0,312	Valid
6	0,623	0,312	Valid
7	0,730	0,312	Valid
8	0,444	0,312	Valid
9	0,509	0,312	Valid
10	0,354	0,312	Valid

2) Uji Validitas Akhlakul Karimah

Setelah melakukan uji validitas pada angket akhlakul karimah dengan jumlah 10 butir soal pada 40 responden mendapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan melihat r *product moment* $N=40$ dengan taraf signifikansi 5% dimanadidapatkan hasil “r” tabel (0,312). Adapun hasil uji validitas pada angket akhlakul karimah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Akhlakul Karimah

No	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,572	0,312	Valid
2	0,426	0,312	Valid
3	0,577	0,312	Valid
4	0,655	0,312	Valid
5	0,742	0,312	Valid
6	0,633	0,312	Valid
7	0,746	0,312	Valid
8	0,488	0,312	Valid
9	0,529	0,312	Valid
10	0,355	0,312	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.² Yang menjadi patokan dalam uji reliabilitas jika hasil hitung Cronbach's Alpha > 0.60 sehingga, angket tersebut dikatakan sebagai angket yang bersifat reliabel, dan kalau semisal hasil hitung Cronbach's Alpha < 0.60 maka, angket tersebut bisa dikatakan sebagai angket yang tidak reliabel.³

1) Hasil Uji Reliabilitas Program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun)

Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 *for windows*:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	10

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil Cronbach's Alpha sebesar 0.749 sehingga hasil tersebut lebih besar dari 0.60, maka dapat dikatakan

²Ibid., 221.

³ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 84.

bahwa seluruh item soal pada uji reliabilitas program 4S (Salam, Sapa, Senyum, santun) dapat dinyatakan reliabel.

2) Hasil Uji Reliabilitas Akhlakul Karimah

Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 *for windows*:

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Akhlakul Karimah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	10

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil Cronbach's Alpha sebesar 0.727 sehingga hasil tersebut lebih besar dari 0.60, maka dapat dikatakan bahwa seluruh item soal pada uji reliabilitas akhlakul karimah dapat dinyatakan reliabel.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment digunakan untuk menguji anatara dua variabel yang berskala interval. Dalam penelitian ini, penggunaan uji korelasi product moment dilakukan untuk mengetahui pengaruh program 4S (salam, sapa, senyum, santun) terhadap akhlakul karimah siswa dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk memudahkan dalam mencari r_{hitung} , maka terlebih dahulu data tersebut dimasukkan pada tabel

persiapan mencari r_{hitung} . Adapun data tabel persiapan mencari r_{hitung} dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Tabel Persiapan Mencari r “hitung”

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	26	28	676	784	728
2	27	27	729	729	729
3	27	26	729	676	702
4	27	27	729	729	729
5	26	26	676	676	676
6	23	23	529	529	529
7	24	24	576	576	576
8	26	26	676	676	676
9	27	27	729	729	729
10	30	30	900	900	900
11	26	26	676	676	676
12	29	29	841	841	841
13	27	27	729	729	729
14	27	27	729	729	729
15	27	27	729	729	729
16	25	25	625	625	625
17	30	30	900	900	900
18	30	30	900	900	900
19	29	29	841	841	841
20	29	29	841	841	841
21	30	30	900	900	900
22	30	30	900	900	900
23	24	24	576	576	576
24	28	28	784	784	784
25	29	29	841	841	841
26	30	30	900	900	900
27	23	23	529	529	529
28	29	29	841	841	841
29	30	30	900	900	900
30	29	29	841	841	841
31	24	24	576	576	576
32	22	22	484	484	484
33	28	28	784	784	784
34	25	25	625	625	625
35	28	28	784	784	784

36	18	18	324	324	324
37	26	26	676	676	676
38	28	28	784	784	784
39	30	30	900	900	900
40	26	26	676	676	676
N = 40	$\Sigma X = 1079$	$\Sigma Y = 1080$	$\Sigma X^2 = 29385$	$\Sigma Y^2 = 29440$	$\Sigma XY = 29410$

Setelah dilakukan persiapan mencari r “hitung”, langkah selanjutnya yaitu

memasukkan pada rumus *product moment*:

$$N = 40$$

$$\Sigma X = 1079$$

$$\Sigma Y = 1080$$

$$\Sigma X^2 = 29385$$

$$\Sigma Y^2 = 29440$$

$$\Sigma XY = 29410$$

$$r_{xy} = \dots\dots\dots?$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\
 &= \frac{40 \times 29410 - (1079)(1080)}{\sqrt{(40 \times 29385 - (1079)^2)(40 \times 29440 - (1080)^2)}} \\
 &= \frac{1176400 - 1165320}{\sqrt{(1175400 - 1164241)(1177600 - 1166400)}} \\
 &= \frac{11080}{\sqrt{(11159)(11200)}} \\
 &= \frac{11080}{\sqrt{124980800}} \\
 &= \frac{11080}{11179,481}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,991$$

Adapun hasil uji korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan

SPSS sebagaimana yang ada pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

		Correlations	
		Program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun)	Akhlakul Karimah
Program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun)	Pearson Correlation	1	.991**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Akhlakul Karimah	Pearson Correlation	.991**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,991, kemudian untuk diterima tidaknya hipotesis yang diajukan, maka nilai r “hitung” dibandingkan dengan nilai “ r ” tabel *product moment* $N = 40$ pada taraf signifikan 5% sebesar 0,312. Maka, didapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,991 > 0,312$), sehingga dapat disimpulkan bahwa program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun) berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa di SMPN 1 Galis Pamekasan.

Jadi, dengan demikian hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun) berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa di SMPN 1 Galis Pamekasan dinyatakan **“diterima”**.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun) berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa di SMPN 1

Galis Pamekasan, maka nilai r “hitung” dilihat pada tabel interpretasi korelasi *product moment*:

Tabel 4.9

Tabel Interpretasi Nilai “r” Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁷⁰

Dengan melihat tabel interpretasi korelasi *product moment* di atas dengan hasil r *product moment* = 0,991 berada di antara nilai interval 0,80 - 0,1000 sehingga menunjukkan tingkat hubungan pada posisi yang sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan menunjukkan nilai interpretasi sangat kuat antara program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun) terhadap akhlakul karimah siswa di SMPN 1 Galis Pamekasan.

C. Pembahasan

Penelitian dengan judul “Pengaruh Program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun) Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN 1 Galis Pamekasan” dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya, serta seberapa besar pengaruh dari Program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun) Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN 1 Galis.

⁷⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 319.

Program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun) merupakan bagaian implementasi dari budaya sekolah. terkait penjelasan tentang program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun) yaitu: 1) Salam, merupakan sebuah pernyataan hormat. Disaat seseorang mengucapkan salam kepada orang lain dengan ikhlas, suasana menjadi cair dan akan merasa bersaudara. 2) Sapa, merupakan perkataan untuk menegur. Menegur dalam hal ini bukan berarti menegur karena salah, melainkan menegur karena kita bertemu dengan seseorang. 3) Senyum, merupakan ibadah, dengan senyuman akan menambah manisnya wajah walaupun berkulit sangat gelap dan tua keriput. 4) Santun, memiliki pengertian halus dan baik (tingkah lakunya).⁴ Dari pembahasan tersebut bahwa program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun) terhadap akhlakul karimah merupakan salah satu cara untuk memberikan ajaran-ajaran moral, kebiasaan, mematuhi tata tertib sekolah sehingga mampu memberikan pengetahuan sikap yang baik terhadap siswa dalam berperilaku di sekolah.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat penelitian korelasi. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian kepada siswa SMPN 1 Galis dengan mengambil sampel sebanyak 40 responden dari 403 siswa keseluruhan. Terkait dengan pengumpulan data berupa, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner angket pada responden.

Pada teknik pengumpulan data dokumentasi yang dilakukan berupa pengambilan gambar seperti visi & misi sekolah, pengambilan gambar pada saat penyebaran angket penelitian dan pada saat pengisian angket.

⁴ Sugeng Riyanto & Silvia Nur Priasti, "Realisasi Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Meningkatkan Kualitas Kesantunan Antar Peserta Didik Di SD Muhammadiyah Pakel." *Jurnal Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra (Konnas Basastra)*, Vol.5, 265.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji instrument penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Pada hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS pada ke 10 butir soal variabel X (Program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun)) dan ke 10 butir soal variabel Y (Akhlakul Karimah) yang diberikan kepada 40 responden dapat dinyatakan valid semua. Untuk hasil uji reliabilitas dari ke 10 butir soal variabel X (Program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun)) dan ke 10 butir soal variabel Y (Akhlakul Karimah) dinyatakan reliabel dengan hasil 0,749 pada Program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun) dan 0,727 pada Akhlakul Karimah.

Setelah dilakukan penelitian dengan penyebaran angket dan hasil yang didapat melalui perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* didapatkan hasil 0,991 yang kemudian nilai dari r “hitung” dibandingkan dengan nilai r *product moment* dengan $N = 40$ pada taraf signifikan 5% sebesar 0,312. Dikarenakan nilai r “hitung” $>$ r *product moment*, maka Program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun) Memiliki Pengaruh Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN 1 Galis. Sehingga hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun) berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa di SMPN 1 Galis Pamekasan dinyatakan “**diterima**”.

Sedangkan besar pengaruh Program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santun) Terhadap Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 1 Galis Pamekasan termasuk pada kategori “**sangat kuat**”, hal ini dapat diperoleh dari hasil yang menunjukkan bahwa nilai r “hitung” yang dilihat pada tabel interpretasi korelasi *product moment* dengan hasil r *product moment* = 0,991 berada di antara nilai interval

0,80 - 0,1000 sehingga menunjukkan tingkat hubungan pada posisi yang **“sangat kuat”**.

Setelah dilakukan perbandingan antara teori dan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program 4S (Salam, Sapa, Senyum, Santu) berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa di SMPN 1 Galis Pamekasan.